

Market Review & Outlook

- IHSG Catat Rekor Baru.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,015-6,065).

Today's Info

- Penjualan Alat Berat INTA Tumbuh Hampir 100%
- KLBF Telah Menyerap 70% Belanja Modal
- EXCL Bukukan Laba Rp 238 Miliar
- Harga Rights Issue MEDC Rp 450-600
- TRAM Rights Issue
- Laba Bersih ULTI Menguat 17.28%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
INDF	Spec.Buy	8,400-8,475	8,025
PWON	Spec.Buy	655-665	610
BSDE	Spec.Buy	1,820-1,850	1,735
WIKA	B o W	2,010-2,070	1,900
LPCCK	Spec.Buy	4,000-4,070	3,780

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.09	4,072

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
SRIL	6 Nov	EGM
TPIA	6 Nov	EGM
JGLE	7 Nov	EGM
TRAM	7 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SMSM	Div	15	07 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BBRI	1 : 5	10 Nov

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

IPO CORNER

PT. PP Presisi

IDR (Offer)	430—550
Shares	4,239,330,000
Offer	13—14 November 2017
Listing	20 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	14,335	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	9,175	6,015	6,065
Market Cap. (IDR Trillion)	6,685	5,995	6,085
Total Freq (x)	261,690	5,975	6,100
Foreign Net (IDR Billion)	(593)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,039.54	8.43	0.14%
Nikkei	22,539.12	0.00	0.00%
Hangseng	28,603.61	84.97	0.30%
FTSE 100	7,560.35	5.03	0.07%
Xetra Dax	13,478.86	37.93	0.28%
Dow Jones	23,539.19	22.93	0.10%
Nasdaq	6,764.44	49.49	0.74%
S&P 500	2,587.84	7.99	0.31%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	62.07	1.5	2.39%
Gold Price USD/Ounce	1275.41	-0.6	-0.04%
Nickel-LME (US\$/ton)	12682.00	114.0	0.91%
Tin-LME (US\$/ton)	19682.00	-98.0	-0.50%
CPO Malaysia (RM/ton)	2784.00	-14.0	-0.50%
Coal EUR (US\$/ton)	93.15	0.9	0.98%
Coal NWC (US\$/ton)	97.15	-1.1	-1.12%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13498.00	-53.0	-0.39%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,834.3	-1.00%	7.29%
Medali Syariah	1,704.8	-0.08%	0.11%
MA Mantap	1,586.1	0.21%	14.96%
MD Asset Mantap Plus	1,499.7	0.34%	9.19%
MD ORI Dua	1,967.3	-0.74%	11.14%
MD Pendapatan Tetap	1,126.4	-0.86%	9.05%
MD Rido Tiga	2,263.9	-0.13%	11.89%
MD Stabil	1,177.7	-0.33%	7.16%
ORI	1,844.6	-0.44%	-0.60%
MA Greater Infrastructure	1,250.2	1.18%	1.28%
MA Maxima	909.2	0.84%	-3.43%
MD Capital Growth	1,027.9	3.80%	-1.44%
MA Madania Syariah	1,025.9	0.52%	-4.89%
MA Mixed	1,053.7	-3.50%	-0.25%
MA Strategic TR	1,021.5	0.80%	-0.40%
MD Kombinasi	794.0	5.22%	12.55%
MA Multicash	1,364.2	0.47%	6.04%
MD Kas	1,434.6	0.55%	6.31%

Market Review & Outlook

IHSG Catat Rekor Baru. IHSG berhasil *rebound* dan mencatat rekor baru sepanjang masa pada perdagangan Jumat kemarin, dengan ditutup naik 0.14% atau 8.43 poin ke level 6,039, dan selama sepekan terakhir IHSG telah menguat 1.08%. Penguatan IHSG dipicu rilis kinerja keuangan kuartal III 2017 yang cukup baik, serta data inflasi periode Oktober 2017 sebesar 3.58% (yoy). Lima indeks sektoral berakhir di zona hijau, dipimpin sektor konsumen (+1,70%) dan infrastruktur (+0,88%). Empat sektor lainnya melemah dipimpin sektor perdagangan (-1,50%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp593 miliar.

Di Asia Tenggara pergerakan bursa saham bergerak variatif, dimana indeks SE Thailand -0.01%, FTSE Malay KLCI -0,01%, PSEi Filipina -1.64%, sementara FTSE Straits Time Singapura +0.02%. Di kawasan Asia lainnya, indeks Kospi naik 0,46%, Hang Seng naik 0,30%, namun Shanghai Composite melemah 0,34%, dipicu sebuah survei yang menunjukkan bahwa aktivitas sektor jasa China hanya mengalami sedikit peningkatan pada bulan Oktober, dan pertumbuhan yang jauh lebih lesu dibandingkan tren historis, sehingga cenderung memperkuat pandangan bahwa ekonomi China akan melambat pada kuartal keempat tahun ini. Tiga indeks saham acuan Wall Street kembali ditutup menoreh rekor baru. Indeks Nasdaq naik 0,74% ke level tertinggi sepanjang masa, indeks S&P 500 naik 0,31%, dan indeks DJIA naik 0,10%.

Hari ini, pasar diperkirakan akan fokus pada rilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal III-2017, di mana kami memprediksi ekonomi akan tumbuh sebesar 5,16% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang hanya tumbuh sebesar 5,01% (YoY).

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,015-6,065). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin setelah sempat bergerak di teritori negatif di awal perdagangan. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya dan bergerak menguji resistance level 6,065 hingga 6,085. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 6,015. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (6 November - 10 November 2017)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Q3-2017	-	5,01%	5,16%
6	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Q3-2017	-	4%	3,29%
6	Indeks Kepercayaan Konsumen	Q3-2017	-	123.8	122
7	Cadangan Devisa	Okt-2017	-	USD129,4 Miliar	USD123 Miliar
8	Penjualan Ritel (YoY)	Sep-2017	-	2,2%	2,5%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
7	TIONGKOK	Cadangan Devisa	Oct-2017	-	USD3,11 triliun	USD3,15 triliun
8	AS	Cadangan minyak mentah	Week Ended Nov 3 rd -2017	-	-2,435 juta barel	-
8	JEPANG	Cadangan Devisa	Oct-2017	-	USD1,27 triliun	USD1,26 triliun
8	TIONGKOK	Impor (YoY)	Oct-2017	-	18,7%	13,5%
8	TIONGKOK	Ekspor (YoY)	Oct-2017	-	8,1%	8,8%
8	TIONGKOK	Neraca Perdagangan	Oct-2017	-	USD28,61 miliar	USD39 miliar
9	AS	Initial Jobless Claims	Week Ended Nov 4 th -2017	-	229 ribu	230 ribu
9	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended Oct 28 th -2017	-	1,88 juta	1,89 juta
9	TIONGKOK	Inflasi (YoY)	Oct-2017	-	1,6%	1,8%
9	TIONGKOK	Inflasi (MoM)	Oct-2017	-	0,5%	0,2%
9	EURO	Penjualan Ritel (YoY)	Sep-2017	-	1,2%	1,9%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Fokus pada rilis data pertumbuhan ekonomi.** Hari ini, pasar diperkirakan akan fokus pada rilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal III-2017 di mana Bank Indonesia memprediksi ekonomi tumbuh 5,17% (YoY) sedangkan konsensus Bloomberg adalah sebesar 5,18% (YoY). Sementara berdasarkan estimasi kami, pertumbuhan ekonomi kuartal III-2017 diprediksi sebesar 5,16% (YoY) atau meningkat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sesuai dengan hasil perhitungan *leading economic indicators index* pada kuartal II-2017 yang menunjukkan peningkatan. *(Sumber: Kontan, Bloomberg, dan MCS)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

GLOBAL

- Fokus pada rilis data perdagangan internasional dan inflasi Tiongkok.** Minggu ini, pasar diperkirakan akan fokus pada rilis data ekspor dan neraca perdagangan Tiongkok pada Oktober 2017 diprediksi meningkat sedangkan data impor diprediksi melambat. Sementara itu, data inflasi Tiongkok pada Oktober 2017 diprediksi tumbuh tipis. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Akun gaji non pertanian AS pada Oktober 2017 meningkat sedangkan pengangguran AS turun tipis.** Akun gaji non pertanian AS tercatat sebesar 261 ribu akun atau meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 18 ribu akun namun masih di bawah konsensus pasar sebesar 310 ribu akun. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka AS pada Oktober 2017 turun tipis menjadi sebesar 4,1% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Defisit neraca perdagangan AS pada September 2017 melebar.** Defisit neraca perdagangan AS tercatat sebesar USD-43,50 miliar atau meningkat tipis dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar USD-42, 80 miliar. Hal tersebut didorong oleh kenaikan impor yang lebih besar dibandingkan dengan ekspor. Impor tercatat meningkat sebesar 1,2% (MoM) menjadi sebesar USD240,3 miliar sedangkan ekspor mencatatkan kenaikan lebih rendah yaitu sebesar 1,1% (MoM) menjadi sebesar USD196,8 miliar. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Penjualan Alat Berat INTA Tumbuh Hampir 100%

- Penjualan alat berat PT Intraco Penta Tbk. (INTA) hingga sembilan bulan tahun ini bertumbuh hampir dua kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun lalu, kendati secara konsolidasi pertumbuhan penjualan perseroan lebih terbatas.
- Perseroan berhasil merealisasikan penjualan alat berat hingga September tahun ini sebanyak 452 unit. Jumlah itu meningkat 61% dibandingkan realisasi periode yang sama tahun lalu sebanyak 280 unit.
- Sepanjang bulan September saja, penjualan alat berat perseroan mencapai 84 unit. Padahal, pada bulan September tahun lalu, penjualan perseroan hanya 45 unit.
- Namun, bila dihitung berdasarkan nilai jualnya, peningkatan penjualan mencapai 98%, yakni dari Rp489 miliar pada sembilan bulan 2016 menjadi Rp970 miliar pada periode yang sama tahun ini. (sumber : bisnis.com)

KLBF Telah Menyerap 70% Belanja Modal

- Ekspansi PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) tahun ini berjalan lancar sesuai target. Hingga kuartal III-2017, KLBF telah menyerap sebagian besar belanja modal atau capital expenditure (capex).
- KLBF menyiapkan capex Rp 1,2 triliun di tahun ini. Manajemen KLBF merinci, perusahaan ini telah menggunakan capex sekitar Rp 820 miliar untuk pengembangan pabrik.
- Ada tiga pabrik yang tengah dibangun perusahaan. Pabrik-pabrik tersebut berlokasi di Pulogadung, Cikarang dan Cikampek. Pabrik di Pulogadung merupakan pabrik resep untuk injeksi. Lalu, pabrik yang berlokasi di Cikarang dan Cikampek merupakan pabrik produk konsumen.
- Ditargetkan, pabrik di Cikarang sudah bisa beroperasi secara komersial, mulai pertengahan 2018 mendatang.
- Tahun depan, jumlah belanja modal yang disiapkan KLBF tak akan jauh berbeda dari tahun ini. Sumber pendanaanya juga masih mengandalkan kas internal, yang dikombinasikan dengan pinjaman. (sumber : kontan.co.id)

EXCL Bukukan Laba Rp 238 Miliar

- Laba bersih PT XL Axiata Tbk (EXCL) pada kuartal III-2017 naik Rp164,97 miliar atau sekira 253,69% dari rugi kuartal yang sama di tahun sebelumnya. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada kuartal III-2017 tercatat sebesar Rp94,94 miliar dari sebelumnya rugi Rp65,03 miliar.
- Sementara laba perseroan di sembilan bulan di 2017 tercatat sebesar Rp238,06 miliar dari sebelumnya Rp159,71 miliar.
- Selain itu, perseroan juga mencatat kenaikan pendapatan menjadi Rp5,96 triliun dari sebelumnya Rp5,22 triliun. Sementara untuk sembilan bulan di 2017 sebesar Rp16,90 triliun dari sebelumnya Rp16,08 triliun.
- Di sisi lain, utang perseroan tercatat mengalami penurunan menjadi Rp31,69 triliun dari sebelumnya Rp33,68 triliun. Utang tersebut, terdiri dari utang jangka panjang sebesar Rp17,95 triliun dan utang jangka pendek sebesar Rp13,74 triliun.
- Sedangkan total aset perseroan tercatat mengalami penurunan menjadi Rp53,19 triliun dari sebelumnya Rp54,89 triliun. Jumlah tersebut, terdiri dari aset lancar Rp5,34 triliun dan aset tidak lancar sebesar Rp47,84 triliun. (Sumber:okezone.com)

Today's Info

Harga Rights Issue MEDC Rp 450-600

- PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) lewat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 2 November 2017 lalu, telah mendaftarkan prospektus rencana Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Perseroan akan menawarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham yang memenuhi syarat untuk membeli satu saham baru atas tiga saham yang dimiliki. Pemegang saham yang telah membeli saham baru akan menerima waran (opsi untuk membeli saham pada masa yang sudah ditentukan) yang dapat diperjualbelikan.
- Sebanyak 4,45 miliar lembar saham akan segera diterbitkan saat para pemegang saham mengeksekusi HMETD, dan selanjutnya tambahan 4,45 miliar saham akan diterbitkan jika pemegang saham mengeksekusi waran mereka.
- Lewat right issue ini, perseroan menghimpun dana maksimal sebesar Rp2,67 triliun dan diharapkan akan rampung pada Desember 2017 ini. Dana tersebut, akan digunakan untuk melunasi kewajiban Perseroan. Sementara hasil dari pelaksanaan waran akan digunakan untuk modal kerja, pembayaran kewajiban Perseroan, dan keperluan umum Perseroan.
- Harga pembelian saham baru tersebut, berada pada kisaran Rp450 dan Rp600 per saham. Sedangkan harga setiap waran berkisar antara Rp500 dan Rp850 per saham yang dapat dieksekusi dalam kurun waktu antara Juli 2018 hingga Desember 2020. (Sumber:okezone.com)

TRAM Rights Issue

- PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM) berencana untuk menambah modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Right issue tersebut, dilakukan dalam rangka mencari dana untuk mengakuisisi PT SMR Utama Tbk (SMRU).
- Perseroan bermaksud menerbitkan sebanyak-banyaknya 40 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham. Angka ini, setara dengan 80,43% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.
- Selain itu, perseroan juga akan menerbitkan Waran sebanyak-banyaknya 3,4 miliar Waran Seri II ("WS II") yang diterbitkan menyertai saham baru, yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD-nya. (Sumber:okezone.com)

Laba Bersih ULTJ Menguat 17.28%

- PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) mencatatkan laba bersih kuartal III-2017 sebesar Rp 640,81 miliar. Laba bersih sampai periode ini naik 17,28% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 546,39 miliar.
- Dalam keterbukaan informasi BEI, Sabtu (4/11) dari sisi topline, ULTJ mencatatkan penjualan sebesar Rp 3,58 triliun pada kuartal III-2017. Capaian tersebut naik 3,55% bila dibandingkan dengan capaian penjualan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 3,45 triliun.
- Penjualan ULTJ didapatkan dari pasar ekspor dan lokal. Penjualan dikontribusi oleh segmen makanan dan minuman. Untuk penjualan lokal, segmen makanan berkontribusi Rp 137,69 miliar dan minuman berkontribusi Rp 3,78 triliun. Sedangkan untuk penjualan ekspor, segmen makanan memberikan kontribusi sebesar Rp 4,67 miliar dan minuman sebesar Rp 8,87 miliar. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.